

ABSTRAK

Indonesia memiliki beragam destinasi pariwisata yang menarik. Destinasi wisata Tangkahan atau yang sering dikenal dengan Ekowisata Tangkahan terletak di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Ekowisata Tangkahan sebelumnya merupakan area penebangan liar yang dilakukan sejak masa Belanda pada awal 1920, namun berubah menjadi sebuah destinasi pariwisata karena perubahan sikap dari masyarakat. Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mendorong perubahan sikap masyarakat Tangkahan terhadap pariwisata berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, diukur dengan menggunakan instrument SUSTAS (Sustainable Tourism Attitude Scale). Data dikumpulkan dengan kuesioner yang disebarluaskan kepada 200 kepala keluarga di Tangkahan, dan FGD dengan masyarakat dan pelaku industri di Tangkahan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa ada beberapa faktor penting yang diidentifikasi berkaitan dengan perubahan sikap masyarakat Tangkahan, yaitu: faktor ketahanan lingkungan dan manfaat ekonomi yang di rasakan.

Kata kunci: *Ekowisata, Tangkahan, Ekonomi, Pariwisata berbasis masyarakat, SUSTAS.*

ABSTRACT

Indonesia has variety of attractive tourism destinations. Tangkahan tourism destination or often known as Tangkahan Ecotourism is located in Langkat Regency, North Sumatra. Tangkahan ecotourism was previously illegal logging area that carried out since the Dutch era in the early 1920s, but turned into a tourism destination due to a change in attitude from the community. This study discusses the factors that drive changes in Tangkahan people's attitudes towards sustainable tourism. The study uses a quantitative approach that is measured using the SUSTAS (Sustainable Tourism Attitude Scale) instrument. Data was collected through a questionnaire that distributed to 200 families in Tangkahan, and FGDs with the community and industry stakeholders in Tangkahan.

The results of the study showed that there were several important factors that were identified related to the changes in the attitude of the Tangkahan community, namely: environmental resilience factors and perceived economic benefits

Keywords: Ecotourism, Tangkahan, Economy, Community-based Tourism, SUSTAS.